



Tabloid Sekolah
AL-ULUM TERPADU



AL ULUM TERPADU

WUJUDKAN GENERASI

PELAJAR PANCASILA



READY : RELIGIOUS - SMART - LEADERSHIP - YOUTHFUL

Jl. Tuasan No.35 Medan - 20222 Telepon : 061 - 6642331

Fb : Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu lg : al_ulum_terpadu.medan Web : www.alulumterpadu.sch.id

EDISI
61

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-61** dapat diterbitkan kembali dengan tampilan dan isi yang selalu berbeda dan menarik untuk dibaca.

Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-61 ini mengambil tema "Al Ulum Terpadu Mewujudkan Generasi Pelajar Pancasila". Memaparkan kegiatan-kegiatan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu diantaranya Semarak Bulan Bahasa, Pekan Tilawah, Semangat PON, Pengenalan Alat Musik Tradisional Angklung, Pesta Siaga, Serta Kreativitas Siswa dengan Penampilan yang unik dan menarik.

Semoga terbitnya **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-61** dapat memberikan informasi yang *up to date*, tepat, dan menambah wawasan. Memberikan ruang kepada pembaca mengetahui bagaimana gambaran secara nyata dan jelas tentang segala kegiatan/aktivitas pembelajaran di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu (RA-SD-SMP-SMA) di Tahun Ajaran 2024-2025 dan semoga dapat dijadikan inspirasi dan wawasan baru, semangat baru, serta bacaan yang menghibur para pembaca. Selamat Membaca!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN REDAKSI

Pengarah	: Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, M.A.
Penanggung Jawab	: Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.
Pimpinan Redaksi	: M. Nurhadi Amri, M.Pd.
Wakil Pimpinan Redaksi	: Drs. Fauzi Haitamy, MM.
Sekretaris	: Listari, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	: Nurhanida Nasution, S.Pd.
Dewan Redaksi	: Ade Nurhayani Nasution, S.Ag. Abdul Hidayat, S.Pd. Bambang Hardian Damanik, S.Pd.
Editor	: Fauziatul Akmal, S.Th.I Fitri Agustin, S.Pd. Febi Rahmawati, S.Pd. Bambang Guntoro, S.Pd. Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum.
Design dan Layout	: Dedy Mas Ary, S.Si.
Administrasi	: Leni Hidayati, S.E. Indah Pertiwi, A.Md.Ak.

DAFTAR ISI

- 1 OPINI "Al Ulum Terpadu Wujudkan Generasi Pelajar Pancasila"
- 3 Manasik Haji
- 5 Parent Gathering
- 6 Rapat Kerja
- 7 Semarak Bulan Bahasa
- 9 Guruku
- 11 Sains dan Teknologi
- 12 Tokoh dan Ilmuan Muslim
- 13 Arabic Corner
- 14 English Corner
- 15 Cerpenku
- 17 Bakat dan Kreativitas RA Islam Al Ulum Terpadu
- 19 Bakat dan Kreativitas SD Islam Al Ulum Terpadu
- 20 Bakat dan Kreativitas SMP Islam Al Ulum Terpadu
- 21 Bakat dan Kreativitas SMA Islam Al Ulum Terpadu
- 22 TIPS & TRIK
- 23 Serba-Serbi
- 24 Mewarnai
- 25 Galeri Kegiatan RA, SD, SMP, SMA, dan Yayasan

Al Ulum Terpadu Wujudkan Generasi Pelajar Pancasila

Kurikulum Merdeka adalah Kurikulum yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia, Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan potensi belajar siswa, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna. Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter Pelajar Pancasila dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 Dimensi berikut :

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
Elemen : akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara
2. Berkebinekaan Global
Elemen : mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan, berkeadilan sosial
3. Bergotong Royong
Elemen : Kolaborasi, kepedulian, berbagi
4. Mandiri
Elemen : pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri
5. Bernalar Kritis
Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri
6. Kreatif
Elemen : menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Keenam dimensi Profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila

P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar. P5 menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), yang berbeda dari pembelajaran berbasis proyek didalam kelas, dalam hal ini proses yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan masalah pada proyek sangat penting. Alur dan proses ini menjadi pusat perhatian dalam P5

Sebagai sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, P5 memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai bagian dari penguatan karakter, sekaligus memberikan kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar. Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi memberikan 7-8 tema proyek, sementara satuan pendidikan memiliki fleksibilitas untuk memilihnya sesuai dengan tingkat dan fase yang dijalani.

Kemendikbud Ristek menentukan tema untuk setiap proyek profil yang diimplementasikan di satuan pendidikan. Dimulai pada tahun ajaran 2021/2022, terdapat empat tema untuk jenjang PAUD dan delapan

tema untuk SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035.

Adapun tema dalam Kurikulum Merdeka yang bisa dipilih oleh satuan Pendidikan yaitu

- Gaya hidup berkelanjutan
- Kearifan Lokal
- Bhineka Tunggal Ika
- Bangunlah Jiwa dan raganya
- Rekayasa dan Teknologi Kewirausahaan
- Suara Demokrasi
- Kebekerjaan (untuk SMA/MAK)

Tema-Tema tersebut merupakan bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Profil Pelajar Pancasila

Dalam Pelaksanaanya, satuan pendidikan dituntut untuk membentuk tim fasilitator P5, mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi proyek dan merancang strategi pelaporan hasil proyek

Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB dan PKBM. Kurikulum ini diterapkan melalui Program Sekolah Penggerak, SMK Pusat Keunggulan, dan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri, berdasarkan data Kemendikbudristek, hampir 70 % satuan pendidikan di Indonesia sudah menerapkan Kurikulum Merdeka

Di Perguruan Islam Alulum Terpadu Medan yang terdiri dari Unit RA, SD, SMP dan SMA Telah menerapkan Kurikulum Merdeka dimana dalam Proses Pembelajaran di tiap unit sudah menerapkan Merdeka Belajar dengan mengedepankan Bakat dan minat serta memfasilitasi berbagai Gaya Belajar siswa untuk terus bertumbuh dan berkembang sesuai dengan Bakat dan Minatnya.

SMA Islam Alulum Terpadu Menjadi salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dimana dalam Kurikulum merdeka Jurusan IPA/IPS sudah dihapuskan yang ada mapel pilihan dimana siswa dan siswi tingkat kelas 11 dan 12 SMA bisa memilih mata pelajaran secara lebih leluasa sesuai minat, bakat, kemampuan dan inspirasi studi lanjut atau karirnya.

Dengan demikian murid bisa lebih fokus untuk membangun basis pengetahuan yang relevan untuk minat dan rencana studi lanjutnya, dengan Kurikulum Merdeka, semua murid lulusan SMA dan SMK dapat melamar ke semua prodi melalui jalur tes, tanpa dibatasi oleh jurusanannya ketika SMA/SMK begitu juga di SMA Islam Alulum Terpadu

SMA Islam Alulum Terpadu sudah melaksanakan Gelar karya, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dimana kegiatan ini dapat meningkatkan mutu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Kegiatan P5 yang diterapkan oleh SMA Islam Alulum Terpadu merupakan bagian dari Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Dalam Kegiatan Ini para siswa dan siswi di Perguruan Islam Alulum Terpadu ditanamkan sejak dini bisa menghargai segala perbedaan dan toleransi serta merintis jiwa kewirausahaan yang tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman dengan mengambil Tema Suara demokrasi yang mana bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang demokrasi dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari seperti Pemilihan OSIS dan Rohis, serta mengambil tema Gaya hidup berkelanjutan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa dimana siswa di Alulum memahami pola hidup yang mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi sehingga siswa memahami dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan manusia dan untuk semester depan Akan dilakukan Gelar karya siswa dengan Tema yang masih Berkelanjutan

Penulis : Wisti Ningsih, S.Pd., Gr.
(Guru Penggerak SMA Islam Al Ulum Terpadu)





MANASIK HAJI CILIK RA AL-ULUM TERPADU

Menumbuhkan Semangat Berhaji Sejak Dini. Menciptakan Peserta Didik Yang Rahmatan Lil Alamin

Penulis : Nurul Ulfa, S.Sos.I (Guru RA Al Ulum Terpadu Medan)

Praktik adalah metode pendidikan yang sangat efektif bagi peserta didik RA yang sedang tumbuh di usia keemasan. Oleh karena itu, setiap tahunnya IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal) Medan mengadakan peragaan manasik haji di Asrama Haji. Pentingnya mengenalkan manasik haji kepada anak usia dini agar mereka dapat memahami arti dan makna dari setiap proses yang dilakukan oleh jamaah haji. Dengan cara ini, mereka dapat mulai memahami esensi ibadah haji sebelum mereka mencapai usia di mana mereka akan melakukan perjalanan haji sendiri walaupun beberapa peserta didik sudah ada yang pernah melakukan perjalanan umrah bersama keluarganya.

Pada hari Selasa, 17 September 2024, Alhamdulillah RA Al-Ulum Terpadu berjumlah 57 orang menyelenggarakan peragaan manasik haji di Asrama Haji Medan. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan semangat. Tidak lupa memakai kain ihram untuk anak laki-laki dan busana muslimah berwarna putih untuk anak perempuan. Setiap rangkaian diikuti dengan tertib dan khidmat.

Keberangkatan dimulai pada pukul 07.30 WIB dari RA Al-Ulum menggunakan bus. Seperti biasanya, sebelum berangkat seluruh peserta didik dikumpulkan terlebih dahulu didepan halaman RA Al-Ulum untuk di absen oleh ummi dan dibariskan sesuai dengan kelas masing-masing. Selanjutnya, mereka berjalan menuju bus dan sampainya di bus mereka duduk dengan tertib lalu bersama-sama membaca do'a naik kendaraan yang dipandu oleh ustadz Farid Mamduh. Suasana di dalam bus seketika berubah menjadi khidmat ketika mendengar suara lantunan talbiyah yang dikumandangkan oleh peserta didik dan di pandu oleh ustadz Farid Mamduh. Selama di perjalanan sesekali mereka bergumam "lama lagi sampai mekkah nya mi?", "kita lagi jalan mau ke mekkah kan mi?" mereka tampak penasaran dan tidak sabar untuk sampai di Asrama Haji.



Alhamdulillah tiba di Asrama Haji sesuai jadwal tanpa hambatan. Sesampainya di lokasi peserta didik berbaris sesuai urutan kloter untuk bersiap melaksanakan prosesi manasik haji. Dimulai dengan membaca niat berhaji lalu dilanjut dengan membaca talbiyah yang dipimpin oleh Randa Arbanni Qaddafi peserta didik dari kelas B Shafa dan dipandu oleh *muthowwif*. Selanjutnya adalah berjalan menuju lapangan Asrama Haji sambil peserta didik dan ummi-ummi melantunkan bacaan talbiyah yang dipandu oleh Ustadz Farid Mamduh. Proses selanjutnya adalah melontar jumroh, dimana melempar batu kerikil kecil pada tiga tiang yang bernama '*Ula, Wustha*', dan *Aqabah*. Pada masing-masing peserta didik melempar 7 buah batu kerikil. Setelah melontar jumroh peserta didik mulai berbaris kembali untuk melaksanakan *thawaf* atau berkeliling Ka'bah sebayak 7 kali sambil membaca do'a keselamatan dunia dan akhirat.

Kegiatan selanjutnya adalah *sa'i* atau berlari-lari kecil dari Shafa dan Marwah. Prosesi ini mengingatkan kita tentang kisah Siti Hajar dan Nabi Ismail ketika beliau sedang mencari sumber mata air di tengah padang pasir. Terakhir, peserta didik melaksanakan *tahalul* atau mencukur rambut sebagai tanda diakhiri kegiatan manasik haji ini hingga selesai. Hal ini dapat melatih fisik dan kesabaran peserta didik sesuai dengan keadaan sesungguhnya ketika menunaikan ibadah haji di Mekkah.





Komunikasi intensif antara orangtua dan tenaga pendidik/guru adalah solusi untuk meraih tujuan. Bukan hanya membuat perkembangan akademik anak terpantau, perkembangan psikologi dan sosial anak pun dapat terkendali.

SD Islam Al-Ulum Terpadu Medan menggelar kegiatan parents gathering dengan Tema: **“Membangun Kebersamaan, Tumbuhkan Prestasi Siswa”**. Kegiatan ini diikuti oleh orangtua dan tenaga pendidik.



Dalam Kegiatan parents gathering ini, **kepala sekolah, Ibu Ade Nurhayani Nasution, S.Ag.** Dalam kata sambutannya, beliau memaparkan tentang visi misi serta tujuan, memperkenalkan dan memberikan informasi perihal pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan pembelajaran dan juga tidak kalah pentingnya beliau juga memperkenalkan seluruh tenaga pendidik/guru yang akan mendampingi siswa selama masa pembelajaran.

Pada kesempatan kali ini SD Islam Al-Ulum Terpadu Medan menghadirkan **Ibu Marlinda, M.Psi** sebagai pemateri.

Disampaikan juga bahwa pendidikan karakter pada anak harus sesuai dengan zamannya dengan menyesuaikan kondisi lingkungan anak setempat sehingga lebih efektif. Mendidik anak di zaman sekarang bukanlah semudah membalikkan telapak tangan. Guru dan orangtua harus punya trik yang khusus untuk mengikuti perkembangan zaman di era digital.

Hal ini sesuai dengan ungkapan **Ali Bin Abi Thalib :**
“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

Karakter anak saat ini sangat beda dengan kita yang menjadi orang tua sekarang. Ketika zaman berubah, tentu tantangannya pun berubah, baik itu tantangan untuk bertahan hidup, tantangan dalam pergaulan, tantangan dalam menuntut ilmu serta tantangan-tantangan lainnya.

Saat ini tantangan terbesar adalah teknologi digital seperti media sosial .seorang anak akan lebih mudah terpengaruhi ketika memasuki dunia maya.

Maka tugas orang tua dan guru yang harus membekali dengan muatan agama yang kuat dan membimbing serta mengarahkan sehingga pengaruh media digital tidak membawa dampak negatif pada perilaku seorang anak. Hal ini tidak akan tercapai tanpa kerjasama antara orangtua dan tenaga pendidik/guru. Terutama menjaga dan mendorong anak untuk memperoleh pendidikan yang layak untuk masa depannya sebagaimana firman Allah dalam **Q.S At-Tahrim:6 “Jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”**.

Dengan adanya kolaborasi dan dukungan antara siswa, guru, orangtua dan pihak sekolah, diharapkan dapat memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendidik anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, cerdas, dan berprestasi serta dapat membangun kepercayaan, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengidentifikasi serta mengembangkan potensi siswa secara optimal.



"Optimalisasi Profesionalitas dan Kolaborasi dalam Mewujudkan Sekolah Unggul dan Berprestasi" di Rapat Kerja SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Penulis : Pemi Pristiwi, S.Pd (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

Rapat kerja atau sering disingkat dengan raker adalah pertemuan formal yang melibatkan seluruh anggota suatu organisasi atau tim untuk membahas berbagai hal terkait pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan bersama.

Perguruan Islam Al Ulum terpadu medan merupakan sekolah yang terus meningkatkan daya saing dengan program-program yang inovatif, profesional dalam rangka meningkatkan kompetisi peserta didik dan juga pendidikannya. Sejalan dengan itu rapat kerja tahun ini berkesinambungan dengan program pemerintah dalam kurikulum merdeka yaitu P5.

Apa itu P5? P5 adalah proyek penguatan profil pelajar pancasila program yang kompleks dan melibatkan banyak pihak mulai dari guru, siswa, hingga orang tua. Untuk memastikan berjalannya program dengan efektif dibutuhkan koordinasi dan komunikasi yang baik, begitujuga dalam rapat kerja menyamakan persepsi tentang tujuan P5 sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang sama dan bekerja menuju arah yang sama.

Rapat kerja yang di adakan unit SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, Sabtu 12 Oktober 2024 dengan tema optimalisasi profesionalitas dan kolaborasi dalam mewujudkan sekolah unggulan dan berprestasi, yang dihadiri oleh masing- masing MGMP yaitu PAI, PKN, Bimbingan dan konseling, Bahasa, MIPA, IPS, dan Umum.

Membahas rencana kerja masing-masing MGMP haruslah bisa menyamakan persepsi dan menyusun rencana kerja, menilai kinerja yang telah dicapai, merumuskan langkah- langkah selanjutnya untuk mencapai tujuan kerja, meningkatkan semangat kerjasama, solidaritas antar MGMP.

Program-program kerja yang dibahas dalam rapat kerja tahun ini berupa. peningkatan kualitas kompetensi guru dalam mengajar, menyusun serta memperbaharui kurikulum sesuai dengan keadaan, pembangunan atau renovasi fasilitas, penyediaan alat belajar, program untuk meningkatkan sikap dan nilai-nilai positif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, membentuk kemitraan dengan pihak luar sekolah.

Kesuksesan peserta didik tidak terlepas dari program kerja yang luar bisa yang sudah di rancang oleh masing-masing guru, dukungan sekolah, dalam memberikan motivasi dan fasilitas juga memberikan dampak yang besar untuk keberhasilan program kerja yang nyata. Harapan besar pendidik dari program kerja yang sudah di rancang ini mampu memberikan dampak yang besar untuk perkembangan dunia pendidikan di SMP Islam Al Ulum Terpadu medan.



Semarak Bulan Bahasa

Oleh : Rendi Syahputra, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia SMA Islam Al Ulum Terpadu)

“Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.” Merupakan isi dari sumpah pemuda bagian ketiga yang di mana dicetuskan oleh pemuda dan pemudi terbaik Indonesia pada Kongres Pemuda II yang berlangsung pada 27-28 Oktober 1928 di Jakarta. Hal ini melatarbelakangi peringatan bulan bahasa setiap tahunnya yang jatuh pada bulan Oktober. Alasan bulan Oktober dipilih sebagai bulan bahasa dan sastra merujuk pada sejarah bangsa. Pada bulan ini, tepatnya 28 Oktober diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda, ditetapkan pula bahasa resmi yang akan digunakan untuk bermasyarakat, yakni bahasa Indonesia.

Bulan Oktober disebut sebagai Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia, karena pada tanggal 28 Oktober 1928, para pemuda Indonesia mengikrarkan Sumpah Pemuda. Dalam Sumpah Pemuda, para pemuda dan pemudi Indonesia mengakui bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Semarak Bulan Bahasa merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan ini biasanya diisi dengan berbagai lomba, talkshow, pentas seni, dan kegiatan edukatif lainnya. Perihal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, memperkenalkan dan melestarikan warisan bahasa dan sastra Indonesia, membina dan mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia, serta memelihara semangat persatuan Indonesia.

Dalam rangka menyemarakkan Bulan Bahasa, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan menyelenggarakan berbagai macam lomba untuk peserta didiknya. Cabang lomba yang dilombakan sangat beraneka ragam seperti lomba baca puisi, pidato bahasa Arab, menyanyi dengan menggunakan bahasa Arab, pidato bahasa Indonesia, pidato bahasa Inggris, newscaster, story telling, mading, monolog, dan short movie. Pada perlombaan yang dilaksanakan di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan mengusung dalam tiga jenis bahasa, yakni bahasa Arab, bahasa Indonesia, maupun bahasa Inggris, hal ini dilakukan agar dapat mencari bibit-bibit peserta didik yang kompeten dapat bersaing nantinya.

Dengan dibukanya acara memperingati Hari Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia oleh Pak Bambang Hardian Damanik, S. Pd., selaku kepala sekolah, maka secara resmi perlombaan demi perlombaan dapat diberlangsungkan. Hal ini menjadikan peserta didik SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan bertepuk tangan; bersorak gembira karena kebanyakan dari peserta didik tersebut sudah tidak sabar menampilkan dan menyalurkan bakat-bakat terpendam mereka.

Selama perlombaan berlangsung banyak di antara peserta didik yang kreativitasnya terasah dengan baik. Bakat dan keahlian yang mereka miliki tersalurkan dengan baik di sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. Selain tempat menggali ilmu Al Ulum Terpadu Medan juga merupakan wadah tempat siswa dan siswinya menunjukkan keterampilan yang dimiliki, hal ini menjadikan Al Ulum tidak dapat diragukan.

Juri-juri yang menilai sangat terkesima dengan apa yang ditampilkan. Baik dari peserta didik tersebut merasa bahagia, Bapak dan Ibu wali kelasnya turut bangga dengan hasil yang dicapai peserta didiknya, hal ini membuat nama kelas masing-masing terpanggil atas juara kemenangan yang diperoleh. Semua kelas mendapatkan kemenangan dari berbagai cabang lomba yang diikuti, hati bahagia dan riang gembira.

Oktober merupakan momentum bagi setiap sekolah, universitas, maupun lembaga dalam memeriahkan Bulan Bahasa dan Sastra. Hal ini sebagai perwujudan cinta dan bangga akan bahasa, budaya, yang dimiliki Indonesia dan pastinya tidak lepas dari para pemuda yang mengikat keberagaman bangsa Indonesia sebagai bangsa yang satu.



"Belajar Jangan Pernah Menyerah."

"Long Life Education."

Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.

Oleh : Rendi Syahputra, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia SMA Islam Al Ulum Terpadu)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. Al-Quran surah An-Nahl ayat 125, merupakan salah satu pedoman hidup yang melandasi setiap gerak dan langkah dari seorang anak yang lahir di Jakarta pada tahun 1980-an lalu. Ia dilahirkan dari rahim seorang Ibu yang hebat, bersahaja, dan penuh cinta dengan sosok Ibu bernama Suharty Zahar, sedangkan sang Ayah yang merupakan seorang purnawirawan dengan nama Laksma (Purn) Fikri S Guciano, S.E., adalah seorang Ayah yang bijaksana mendidik penuh kedisiplinan sehingga sang buah hati menjadi anak yang hebat.

Sosok laki-laki dengan nama lengkap Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd., adalah seorang dosen sekaligus Waka II Yayasan Amanah Karamah Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan. Beliau akrab dipanggil Pak Danny ini merupakan seorang insan yang tegas, beriwibawa, dan bersahaja dalam setiap aktivitasnya. Ia juga senang bertukar pikiran serta memiliki jiwa disiplin dan pemimpin.

Laki-laki yang tumbuh dan berkembang di kota metropolitan tersebut, di mana masa kecilnya hingga masa SMA ia tinggal bersama dengan keluarga hangatnya yang memberikan makna cinta dalam hal apapun. Ia tercatat menempuh pendidikan sekolah dasar, di SD Inpres 02 Petang, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Selanjutnya beliau melanjutkan jenjang

menengah pertama pada pendidikan Tsanawiyah di Ponpes Persatuan Islam pada tahun 1997. Sedangkan masa Aliyah (SMA) ia tamatkan pada tahun 2000 di Kramat Asem, Jakarta Timur.

Beliau merupakan seorang ayah dari anaknya yang bernama Muhammad Faiz Ar-Royyan, dan beristrikan Ibu Hastina Febriaty, S.E., M.Si., yang merupakan seorang dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Pak Danny pernah tercatat sebagai mahasiswa manajemen dakwah yang kala itu masih menjadi IAIN Jakarta, dan beliau diberikan kesempatan emas menjadi salah satu di antara mahasiswa manajemen dakwah yang turut andil pada pertukaran mahasiswa Al-Azhar Mesir dalam rumpun ilmu hadis.

Setelah pulang ke Indonesia, Pak Danny datang kembali ke kampus tercintanya dan berhasil menyelesaikan gelar sarjananya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada Prodi Tafsir Hadis.

Laki-laki dengan badan tegap tersebut merasa haus akan ilmu, sehingga ia melanjutkan pembelajarannya di kampus negeri di Sumatera Utara dengan jurusan Teknologi Pendidikan dan gelar magister pendidikan terukir kembali dengan indah di belakang nama pada tahun 2012 di Universitas Negeri Medan.

Pada tahun 2008 beliau bergabung di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan, ia diamanahkan sebagai Koordinator ICT; Ketua BKM; Anggota Perpustakaan; dan menjadi seorang pendidik agama Islam jenjang SMA pada tahun 2008.

Satu tahun berikutnya ia diangkat menjadi seseorang yang tergabung pada Penelitian dan Pengembangan di yayasan. Kemudian menjabat sebagai Sekretaris, Wakil Ketua, dan Wakil Ketua II hingga detik ini di Yayasan Amanah Karamah di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Beliau juga tercatat sebagai Dewan Redaksi pada tahun 2011, Pimpinan Redaksi pada tahun 2015, dan Penanggung Jawab pada tabloid anak sekolah Al Ulum dari tahun 2019 hingga sekarang. Dan pada tahun 2021 gelar S-3 telah tersemat indah di depan nama menjadikannya salah satu orang yang berintelektual dan bersinergi pada dunia pendidikan.

Kadar keilmuan Bapak Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd., tak perlu diragukan. Beliau pernah tercatat sebagai dosen di IAIN-SU pada tahun 2013 dengan mata kuliah yang diberikan ialah Evaluasi Pembelajaran. Pada tahun 2015 pernah menjadi dosen Stebis Al Ulum dengan mata kuliah Aplikasi Komputer. Pada detik ini beliau terdaftar sebagai dosen tersertifikasi di kampus Universitas Pembangunan Panca Budi Program Pascasarjana (Magister) dengan mata kuliah Metodologi Studi Islam, Perbandingan Pendidikan.

Selain menjadi seorang dosen, Pak Danny menambah relasi silaturahmi dengan bergabung pada Pimpinan Wilayah Persatuan Islam (Persis) Sumut, Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia (KBPII) Sumut, dan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Filsafat Indonesia serta Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia.

Laki-laki yang ternyata mahir berbahasa Arab ini merupakan insan yang aktif pada dunia kepramukaan. Ia merupakan pendiri Gugus Depan Al Ulum Terpadu yang menjabat sebagai Kamabigus di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan Pangkalan 13.891-13.892

dengan Dewan Ambalan Adam Malik-Cut Nyak Dien.

Ia juga pernah tercatat sebagai Waka Humas Kwartir Ranting pada tahun 2020-2025, Sekretaris Binawasa pada tahun 2024, Andalan Sakoma di Kwartir Daerah, Pimpinan Saka POM di Sakoma tahun 2024 Tingkat Daerah, dan Pimpinan Saka Wirakartika Tingkat Daerah di tahun yang sama. Beliau juga pernah menjadi pengurus Saka Bahari Tingkat Daerah, Korps Pelatih dan Anggota Dewan Pertimbangan, Pendidikan, dan Pelatihan Kwartir Cabang Kota Medan.

Kinerja dan caranya berpikir kritis sehingga Pak Dr. Danny, S.Th.I., M.Pd., terebut berhasil mendapatkan penghargaan Lencana Pancawarsa I pada tahun 2014, dan tahun 2019 mendapatkan Lencana Pancawarsa II. Pada tahun 2024 Lencana Karyabakti akhirnya ia dapatkan pada tingkat nasional dari Kwartir Nasional. Hal ini sangat membanggakan bagi sosok ayah yang masih memiliki satu anak tersebut.

Selain dosen dan aktif dalam bidang kepramukaan, dosen yang aktif di Panca Budi tersebut pernah menulis beberapa buku di antaranya : Sistem Finansial Pendidikan (2019), Menjadi Pendidik Profesional (2021), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi (2019), serta jurnal ilmiah berskala nasional maupun internasional yang pernah dipublikasikan.

Baginya, jadikanlah hidup memiliki makna dengan jalan berdakwah dan belajar haruslah tidak pernah mengenal lelah.



SAINS DAN TEKNOLOGI DAN KAITANNYA DENGAN P5 KURIKULUM MERDEKA

Oleh : Fatimah Juliana, S.Pd.
(Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)

Sains atau Ilmu pengetahuan dan teknologi ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ilmu adalah sumber teknologi yang mampu memberikan kemungkinan munculnya berbagai penemuan rekayasa dan ide-ide. Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi. Dasar filosofis untuk mengembangkan ilmu dan teknologi itu bisa dikaji dan digali dalam al-Qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam yang banyak mengupas keterangan-keterangan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Firman Allah :



وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُؤْسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

"Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna melindungi kamu dalam dari serangan musuhmu (dalam peperangan) peperanganmu. Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)? (QS Al-Anbiya, 21 : 80)

Dari keterangan tersebut jelas bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana pengembangan teknologi dan untuk penguasaannya diperlukan ilmu pengetahuan. Perlu dipahami juga bahwa pengetahuan ilmiah (science) tidak mengenal kata "kekal", dalam arti apa yang dianggap salah pada masa silam ternyata dapat diakui kebenarannya dimasa modren. Pengetahuan ilmiah mempunyai kebenaran relatif, artinya kebenaran datang silih berganti, hal ini berbeda dengan Al-Qur'an yang mempunyai kebenaran mutlak. Jika di dalam Al-Qur'an mengandung sekian banyak ayat-ayat yang memaparkan tentang sains dan teknologi (Kebenaran Ilmiah). Allah telah membakukan beberapa fakta alam di dalam Al-Qur'an dan Sunnah-Nya, deskripsi tentang sejumlah fenomena alam dan hukum-hukum alam dapat dijadikan sebagai argumentasi yang melampaui batas logika manusia. Atau menurut istilah yang dikenal dengan keajaiban Al-Qur'an (mukjizat Al-Qur'an).

Apabila dikaitkan dengan implementasi kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka terdapat salah satu jenis pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah yang menggunakan kurikulum tersebut yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pembelajaran berbasis proyek penting untuk pengembangan karakter karena memberi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman (*experiential learning*), mengintegrasikan kompetensi esensial yang dipelajari peserta didik dari berbagai disiplin ilmu dan struktur belajar yang fleksibel.



Mengenal Fatimah Al-Fihri, Pendiri Universitas Tertua di Dunia Era Keemasan Islam

Apa yang terbersit dalam pikiran ketika ditanya universitas terkenal di dunia? Pastinya tidak jauh dari universitas Oxford atau Harvard. Namun, tahukah sobat? Ternyata universitas pertama di dunia didirikan oleh seorang muslimah yang bernama Fatimah Al Fihri. Penasaran bagaimana sejarah berbicara tentang kehebatan muslimah yang satu ini? Yuk baca tuntas kisahnya.

Fatimah Al-Fihri lahir pada tahun 800 M di Tunisia, tepatnya di Qarawiyyin. Dia dikenal sebagai muslimah shalihah yang dermawan, cerdas dan menguasai ilmu fikih dan hadis. Ayahnya bernama Mohammad bin Abdullah Al-Fihri, merupakan seorang pengusaha atau saudagar yang sukses. Fatimah juga memiliki satu saudara perempuan bernama Mariam Al-Fihri.



Memasuki tahun 818 M, ayahnya mengajak Fatimah dan saudaranya pindah ke Fez, Maroko. Pada saat itu, wilayah tersebut berada di bawah kekuasaan Abbasiyah dengan gubernur Idris II. Di tempat tinggal baru ini, usaha ayah Fatimah bertumbuh semakin besar dan berkembang. Harta yang berlimpah inilah yang kemudian akan diwariskan kepada Fatimah dan saudaranya setelah ayah mereka meninggal dunia.

Dengan modal warisan kekayaan itulah, Fatimah menggunakannya untuk kebaikan umat. Dia mulai membangun sebuah masjid dan madrasah untuk kaum Muslim belajar dan beribadah, kemudian diberi nama Qarawiyyin. Madrasah inilah cikal bakal dari universitas Qarawiyyin, pengambilan nama 'Qarawiyyin' dalam rangka menghormati daerah asal Fatimah. Diceritakan selama pembangunan, Fatimah Al-Fihri berpuasa setiap hari untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Awalnya madrasah Qarawiyyin memiliki kurikulum yang sama dengan madrasah pada umumnya, yaitu mengajarkan tsaqofah Islam seperti hadits, tafsir, Al-Quran, fikih dan Bahasa Arab. Kemudian semakin berkembang dengan menambahkan materi-materi lainnya seperti matematika, astronomi, fisika, kedokteran dan sastra. Seiring berjalannya waktu, madrasah itu menjadi universitas besar dan megah.

Kehebatan universitas Qarawiyyin tergambar pada beragamnya mahasiswa yang menimba ilmu disana. Bukan sekedar dari Maroko, bahkan merambah ke negeri lain baik muslim maupun nonmuslim.

Banyak tokoh besar terlahir di Universitas ini, yaitu Abu Al Abbas Az zawari pakar matematika, Ibnu Bajar pakar Bahasa Arab, dokter Abu Madhabal Fasi pemuka mazhab Maliki hingga Ibnu Khaldun. Bahkan Gerber dari Auvergne yang kemudian menjadi Paus Sylvester II di Vatikan tercatat pernah belajar di universitas Qarawiyyin.

Universitas Qarawiyyin tercatat sebagai universitas tertua di dunia dan masih beroperasi sampai sekarang. Universitas yang tak kalah terkenal lainnya yaitu universitas Al-Azhar baru lahir tahun 975 M. Sedangkan universitas tertua di Eropa yaitu Bologna di Italia berdiri tahun 1088 M, baru kemudian disusul universitas Oxford tahun 1096 M, universitas Harvard tahun 1636 M.

Inilah karya terbaik dari sosok muslimah Fatimah Al-Fihri yang meninggal dunia tahun 880 M di Fez. Darinya kita belajar untuk menjadi generasi yang visioner, ikhlas mendedikasikan harta, waktu dan pikiran untuk kebaikan umat. Semoga kita bisa mengikuti langkah jejak kehidupannya.



Penulis : Tasya Amelia Putri Siregar, S.Pd.
(Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

تَعْرِفُ الْإِسْتِفْهَامُ

MENGENAL KALIMAT TANYA DALAM BAHASA ARAB

ISTIFHAM artinya adalah kata tanya dalam bahasa Arab yang berarti meminta keterangan atau penjelasan tentang sesuatu yang diketahui. Kata istifham berasal dari kata "Istafhama" yang akar katanya adalah Fahima yang berarti mengerti, faham, atau jelas.

Ada beberapa kalimat Istifham dalam Bahasa Arab. Diantaranya :

1. مَنْ وَمَنْ ذَا

"Man : artinya siapa

"man dza : artinya siapa itu / siapa saja

Kedua kata diatas digunakan untuk seseorang atau untuk menanyakan seseorang

Contoh :

مَنْ فَعَلَ هَذَا ؟

artinya : siapa yang melakukan ini ?

مَنْ ذَا الَّذِي تَرْضَى

artinya : siapakah yang kamu senangi itu ? / siapa sajakah orang yang kamu senangi ?

2. مَا وَمَاذَا

"Ma : apa

Maa dza : apa

Kedua kata diatas digunakan untuk menanyakan yang tak berakal, seperti hewan, tumbuhan, benda, pekerjaan. namun pada dasarnya dua kata diatas bisa digunakan untuk yang berakal dan tidak berakal. Sebagai contoh :

- مَا رَكَبْتَ ؟ artinya : apakah yang kamu kendarai ?

- مَا اشْتَرَيْتَ ؟ artinya : apakah yang kamu beli ?

3. مَتَى

"Mataa" : kapan

Kata diatas mengandung arti kapan, dan digunakan untuk menunjukkan waktu, baik itu masa lalu ataupun yang sekarang serta yang akan datang, sebagai contoh :

- مَتَى أَتَيْتَ ؟ artinya : kapan kamu tiba ?

- مَتَى تَذْهَبُ ؟ artinya : kapan kamu pergi ?

4. أَيْنَ

"Aina" : dimana

kata diatas digunakan untuk menanyakan tempat, sebagai contoh :

- أَيْنَ مَدْرَسَتُكَ ؟ artinya : dimanakah sekolahmu ?



Penulis : Erka Pulungan, S.Pd.
(Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)

The Use of Prepositions IN, ON, and AT for Time

Compiled By : Miss Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum.
(English Teacher of Al Ulum Integrated Islamic SHS)

Do you know how and when to use *at*, *in* and *on* to talk about time?
Let's talk about it.
We use the prepositions *in*, *on* or *at* to say when something happens.



1. at

We usually use **at** with clock times and mealtimes.

*I get up **at** 4.30 a.m. and prepare for school.*
*She doesn't like to leave the office **at** lunchtime.*

We also use **at** with some specific phrases such as *at the weekend* and *at night*.

***At the weekend**, I can spend the days how I like.*

We can also say *on weekends* or *on the weekend*. This is more common in American English.
We say *at night* when we mean all of the night. But we say *in the night* when we want to talk about a specific time during the night.

*She's a nurse and she works **at night**.*
*The baby often wakes up **in the night**.*

We use **at** with weekend and other holidays that last several days.

***At Idul Fitri** many people go home to their families.*
***At weekend**, my family always have quality time.*

	at 6 o'clock	mealtimes	at breakfast time	other time	at night
clock times	at 9.30	and breaks	at lunchtime	phrases	at weekends/the weekend
	at 13.00		at dinner time		at New Year
			at break time		

2. in

We usually use **in** with parts of the day and longer periods of time such as months, seasons and years.

*I usually relax **in** the evening.*
***In** summer it's too hot to do anything.*
*I'm always really busy **in** January.*

parts of the day	in the morning/afternoon/evening	other time	in the past
months	in January/February	phrases	in the future
seasons	in (the) spring/summer/autumn/winter		in the last few years/
years, centuries,	in 2024		months/weeks/days
decades	in the 21st century		
	in the 80s		

3. on

We usually use **on** with days and dates.

***On** Fridays, I have a long lunch.*
*It's his birthday **on** 27 October.*

	on Monday/Tuesday etc.	dates	on 30 July
Days	on my birthday		on the second of August
	on New Year's Day		

TODAY'S QUOTE:
**DO NOT GIVE UP,
THE BEGINNING IS ALWAYS
THE HARDEST PART**

To make sure that you have great comprehension about this, let's practice by doing below exercise.

1. My friend Muhammad and I speak _____ the third Thursday of every month.
2. She goes to visit her parents every year _____ December.
3. I often have to work _____ the weekends.
4. If you want to exercise, do it first thing _____ the morning.
5. I want to eat Middle East food _____ my birthday.

Pemuda Hijrah

Penulis :

Rendi Syahputra, S.Pd.

(Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)

Perihal hijrah bukanlah siapa yang menjadi terbaik dalam mengarungi lautan kehidupan lantas ia menyombongkan diri. Hijrah adalah suatu proses bagaimana seseorang tersebut istikamah dalam kebaikan. Menata sendi-sendi kehidupan yang dimulai dari hal terkecil.

Sebab hijrah sesungguhnya adalah, merubah diri untuk mendekat kepada Allah maha baik dan keistikamahan yang teguh. Jika benar hijrah seseorang, maka ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan dalam hidup dapat diraih.

Hal serupa telah aku alami. Namaku Fandi, laki-laki yang telah bergabung dalam organisasi yang menjadikanku lebih baik dari pada sebelumnya. Sepanjang Hijrahku, nama wadah yang sekarang kutekuni. Suatu rumah bagiku untuk memperbaiki diri dan mencari rida Allah bersama teman-teman yang lain.

Sebelum bergabung di organisasi Sepanjang Hijrahku, aku merupakan pemuda yang buruk akhlaknya. Aku lebih senang keluar malam bersama geng motor yang sering kubersamai setiap malam. Ibadahku berantakan dan sering meresahkan masyarakat setempat. Sering pula aku membantah nasihat kedua orang tua, mabuk-mabukan, bahkan mencuri. Sungguh, aku adalah cerminan insan tidak beradab kala itu.

Allah Mahabaik. Allah Subhanahu Wa Ta'ala tidak ingin membiarkan hamba-Nya semakin jauh berpaling. Allah mempertemukan aku dengan pemuda saleh dan bersahabat. Pertemuan dengannya begitu singkat berujung sangat akrab. Pertemuan tidak disengaja, ketika dia pulang dari majelis taklim bersama sahabat satu kajian dengannya.

Saat itu ia melihatku terengah-engah dan meringkik kesakitan. Pelipisku berdarah dan tampak bekas tonjokan di pipi sebelah kiri. Aku terkulai tak berdaya, sehingga pemuda itu memberanikan diri menyapaku.

"Assalamu'alaikum saudaraku, apa yang terjadi sehingga kau seperti ini? Darahmu tampak bercucuran."

"Hampir saja aku dikeroyok orang sekampung. Sedangkan pelipisku ini ditonjok preman biadab itu." Jawabku dengan helaan napas berat tanpa menjawab salam.

"Sudah Ran, kita tinggalkan saja. Dia sepertinya laki-laki yang tidak baik. Aroma alkohol masih menyengat tajam." Bisik Rasyid.

"Biarkan sajalah Ran. Bagus kita pulang!" imbuh Akbar.

"Rasyid, Akbar, Ichsan mari kita bantu dia. Sesama manusia wajib tolong menolong. Kalian lihat kan? Dia merasakan kesakitan."

"Mari ikut bersama kami, jangan takut. Kami tulus menolongmu." Ajak Diran kepada pemuda yang mereka tolong tanpa tahu siapa namanya.

Dengan sigap Fandi turut serta. Ia menyetujui ajakan laki-laki yang baik padanya. Fandi merasa heran dengan pemuda itu, ternyata masih ada manusia di muka bumi ini yang berbuat baik, tanpa mengenal siapa yang ditolong.

Sampai di kos, mereka mengobati luka lebam yang masih terlihat jelas di pelipis Fandi. Fandi hanya diam seribu bahasa, tanpa memberanikan diri untuk membuka percakapan kepada mereka yang telah menolong.

"Dari tadi kami tidak tahu siapa namamu dan apa kegiatanmu. Boleh kau beri tahu ke kami?" Tanya Ichsan mendesak.

"Namaku Fandi, aku merupakan seorang mahasiswa. Kalau kalian namanya siapa?"

"Namaku Diran. Dan ini teman-temanku. Ada Ichsan, Rasyid, dan Akbar. Kami satu universitas namun beda jurusan. Kami juga satu kajian. Kalau kau mau bergabung dengan kami, silakan Fan. Kami senang menambah ukhuwah islamiah." Tegas Diran yang menatap Fandi serius.

"Aku ingin seperti kalian. Kajian bersama-sama. Hadir dalam majelis ilmu. Namun aku ragu, apakah Allah mengampuniku? Apakah Allah akan menerima tobatku? Aku beri tahu ke kalian, aku bukanlah orang baik. Aku seorang pendosa yang hina. Kalian juga tahu, kalau aku sering balap liar, mabuk-mabukan, bahkan salat pun aku sangat lalai. Yakin, Allah mau mengampuniku?"

"Astagfirullah Fan. Allah itu maha pengampun, mengapa kau berkata hal seperti itu?" ketus Akbar.

"Fandi. Semua orang punya kesalahan dan dosa. sebelumnya kami sama denganmu. Sering melalaikan salat dan terkadang membantah nasihat orang tua. Kami sadar, itu adalah contoh insan tak beradab. Percayalah Fan, Allah itu maha baik dan maha pengampun. Allah sayang kepada hamba-Nya, selagi ia kembali menuju keridaan. Ingat ya Fan, jika kita bersungguh-sungguh ingin mendapatkan ampunan Allah yang maha baik, ketahuilah 4 B. Bertobat, Beriman, Beramal Saleh, dan Berusaha Istikamah. Di dalam surah Thaaha, ayat delapan puluh dua dijelaskan, dan sesungguhnya aku benar-benar maha pengampun bagi orang yang bertobat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar." Tegas Diran menjelaskan.

"MasyaAllah, kau benar Ran. Bahagia bisa bersahabat denganmu." Puji Rasyid.

Fandi diam bergeming, air mata menetes mengalir pipi dan tampak terlukis penyesalan di wajahnya. Fandi menyesal. Sungguh sangat menyesal. Ia ingin sekali kebersamaian dan memegang erat teman yang baru ia kenal. Allah maha baik memberikan jalan lurus untuk Fandi berubah.

"Terima kasih Diran. Aku paham atas perkataanmu. Semoga hal tersebut dapat kuingat dalam kehidupanku. Aku senang bertemu kalian."

"Baiklah Fan. Besok ada pengajian di masjid Al-Jihad. Bergabunglah bersama kami." Ajak Diran dengan senyum tulusnya.

Fandi menyetujui ajakan dari Diran. Hati kecil Fandi diketuk Allah. Fandi memilih bergabung dan kebersamaian mereka. Turut hijrah bersama. Bersama-sama hadir dalam setiap kajian. Saling membenah diri dan pastinya tetap bertakwa.

Keesokan harinya, Diran, Fandi, Ichsan, Rasyid, dan Akbar sudah berada di dalam masjid. Mereka berlima dan para jemaah telah kebersamaian. Duduk bahagia mendengarkan ceramah yang akan dibawakan Ustaz Firnanda.

Ustaz Firnanda menyampaikan tentang bagaimana cara istikamah dalam beribadah bagi generasi muda, menyampaikan risalah berbuat baik kapan saja, dan selalu tegar dalam menggapai cita-cita.

Empat puluh lima menit Ustaz Firnanda memberi wejangan kepada para jemaah yang hadir. Semua yang disampaikan diingat dan terpatri dalam ingatan Fandi beserta teman-temannya.

Fandi merasa bahagia. Baru kali ini ia mendengarkan ceramah. Terlihat wajah berseri menyelimutinya. "Kalian sering hadir dalam kajian ya, Ran?" Tanya Fandi singkat.

"Iya, Fan. Alhamdulillah. Dulu kami tidak saling mengenal sebelumnya. Berkat Sepanjang Hijrahku, kami menjadi teman dan akrab hingga detik ini."

"Betul itu Fan. Diran mengajakku turut bergabung hingga saat ini." Sambung Rasyid.

"Aku merasa beryukur. Kalian baik sekali kepadaku. Aku ingin tetap bersahabat dengan kalian semua. Bantu aku ya, agar aku bisa hijrah bersama kalian, agar aku bisa menjadi insan lebih baik lagi."

"Alhamdulillah, insyaAllah Fan." Jawab Ichsan.

"Fan, teman itu sangat berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Pilihlah teman baik yang selalu mementingkan akhirat, tanpa meninggalkan indahnya dunia. Sahabat yang baik, adalah contoh sahabat saleh yang harus kau pegang erat. Sebab teman terbaik menurut Imam Abu Hatim Rahimahullah berkata. Sebaik-baik teman adalah orang yang paling semangat memberikan nasihat kepadamu." Terang Akbar.

"Apakah kalian mau membimbingku, agar aku bisa seperti kalian?"

"InsyaAllah, kami mau. Kau berjanji Fan, kau menjadi orang baik dan beramal saleh. Tinggalkan semua kenangan buruk saat kau belum mengenal kami." Pinta Rasyid.

"InsyaAllah. Dan aku bersungguh-sungguh menjadi orang baik. Akan kutinggalkan semua keburukan yang pernah aku perbuat. Dan aku berjanji kepada Allah dan juga kalian."

"Alhamdulillah. Keputusan yang terbaik. Semoga kita istikamah. Semoga kita saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran, sesuai yang terkandung dalam surah Al-'Asr ayat 3. Dan di dalam Hadis Riwayat Hakim juga dijelaskan bahwa, teman yang paling baik adalah apabila kau melihat wajahnya, kau teringat akan Allah, mendengar kata-katanya menambah ilmu agama, melihat gerak-geriknya teringat mati. Sebaik-sebaik sahabat di sisi Allah ialah orang yang terbaik terhadap temannya dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah ialah orang yang terbaik terhadap tetangganya". Begitu kiranya Ichsan menjelaskan.

"Mulai hari ini kita adalah pemuda hijrah. Pemuda yang selalu berbenah menempah diri, untuk hidup penuh berkah. Kita jadikan landasan pertemanan kita sesuai dengan surah Az-Zukhruf ayat 67. Di mana diterangkan bahwa teman-teman karib pada hari itu saling bermusuhan satu sama lainnya kecuali mereka yang bertakwa." Sambung Diran memperjelas arah persahabatan mereka.

Alhamdulillah, kini hidup Fandi penuh makna. Fandi sering kebersamaian teman-temannya dalam pengajian. Sering hadir dalam kegiatan sosial. Fandi bahagia, Allah menyayangnya. Hidup Fandi berubah tiga ratus enam puluh derajat ke arah yang Allah ridai. Sungguh Fandi sangat bersyukur kepada Allah, dan berterima kasih kepada keempat teman-temannya yang saleh. Semoga persahabatan mereka bermuara ke surga-Nya.



“Mengenalkan Alat Musik Tradisional Angklung Pada Anak Usia Dini dan Menciptakan Ragam Kreativitas Berbahan Loosepart”

May Syarah Rahman, ST (Guru RA Al Ulum Terpadu Medan)

BAKAT

Salah satu program pengembangan bakat yang disediakan di RA. AL ULUM TERPADU untuk mawadahi minat peserta didik terhadap music adalah pengadaan kegiatan ekstra kurikuler musik. Untuk menyelaraskan dengan kebudayaan nasional Indonesia, RA. AL ULUM TERPADU mengambil salah satu alat music tradisional yaitu ANGKLUNG.

Mengapa penting untuk memperkenalkan angklung pada anak-anak sejak dini??? Mengenalkan alat music tradisional angklung pada anak usia dini memiliki banyak manfaat penting, baik dari segi budaya, Pendidikan, maupun perkembangan anak.

1. **Pelestarian Budaya**, angklung adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Dengan mengenalkan angklung kepada anak-anak sejak dini, mereka akan lebih mengenal dan mencintai kekayaan budaya bangsa, serta turut berperan dalam melestarikannya agar tidak tergerus oleh budaya luar.
2. **Perkembangan Kognitif dan Motorik**, bermain angklung melibatkan koordinasi tangan, mata dan telinga. Ketika anak-anak memainkan angklung, mereka belajar mengenali nada, ritme yang membantu dalam pengembangan kemampuan kognitif mereka. Selain itu, menggerakkan angklung juga melatih keterampilan motoric halus mereka.
3. **Pendidikan Musik Sejak Dini**, music memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak, termasuk dalam kreativitas, disiplin dan ekspresi diri. Dengan memulainya sejak dini, anak-anak dapat belajar dasar-dasar music dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Angklung adalah alat music yang mudah untuk dimainkan dan cocok untuk anak-anak yang masih belajar.
4. **Peningkatan Rasa Kebersamaan**, bermain angklung biasanya dilakukan dalam sebuah kelompok, dimana setiap orang memainkan satu atau beberapa nada. Ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya Kerjasama, mendengar satu sama lain dan berkontribusi dalam sebuah tim untuk menghasilkan harmoni yang indah.
5. **Meningkatkan Apresiasi Terhadap Keberagaman**, melalui angklung anak-anak memahami bahwa Indonesia memiliki beragam budaya dan alat music tradisional. Hal ini dapat membangun apresiasi terhadap keberagaman budaya, serta menumbuhkan rasa bangga akan identitas bangsa.

KREATIVITAS

Disetiap Jum'atnya anak-anak di RA. AL ULUM TERPADU, selalu sibuk dengan proyek-proyek kreatif mereka. Kali ini, guru memperkenalkan sebuah ide menarik: Membuat Air mancur Mini Dari Botol Bekas dan Sedotan. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ragam kreativitas, penuh semangat mengumpulkan botol-botol bekas dan sedotan dari rumah mereka.

Botol bekas mulai dibersihkan, lalu lubang-lubang kecil dibuat menggunakan bantuan guru. Masing-masing botol diberi lubang dan beberapa lainnya direkatkan seperti gambar yang ada di akhir. Beberapa anak menuangkan air ke dalam botol, sementara yang lain menyiapkan sedotan untuk mengarahkan aliran air.

Tawa ceria memenuhi ruang ketika proyek mereka berhasil dibuat. Tadaaaa..... sebuah air mancur telah jadi dan berfungsi dengan baik. Melalui proyek ini, anak-anak belajar bahwa dengan kreativitas, barang yang tampak tak terpakai seperti botol bekas, dapat diubah menjadi sesuatu yang berguna dan menyenangkan. Mereka juga belajar siklus air, sambil mengembangkan motoric halus serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Bahan yang digunakan sebenarnya sangat mudah didapat, hanya beberapa botol bekas, sedotal, lem dan pembolong tutup botol.

Disinilah letak keajaiban kreativitas anak usia dini. Mereka tidak hanya menemukan kegembiraan dalam proses, tapi juga mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan memecahkan masalah, dan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Proyek air mancur dari botol bekas ini menjadi bukti nyata, bahwa kreativitas tidak mengenal batas.





PESTA SIAGA SDS ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN

Apa itu pesta siaga??? Pesta Siaga adalah pertemuan untuk golongan Pramuka Siaga dari usia 7 tahun sampai 10 tahun. Pesta Siaga diselenggarakan dalam gabungan dari bentuk permainan bersama, kegiatan keterampilan kepramukaan untuk golongan Pramuka Siaga.

Tujuan diadakannya kegiatan pesta siaga ini adalah sebagai kegiatan pertemuan antar anggota pramuka golongan siaga. Kegiatan ini juga menjadi salah satu kegiatan yang sangat edukatif, menarik, asyik dan juga menggembirakan. Untuk melatih kemandirian, keterampilan dan semangat kebersamaan dan rasa tanggung jawab anak-anak serta untuk memupuk rasa Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan. Dalam dunia pendidikan kepramukaan Pesta Siaga bisa menjadi sarana untuk belajar, bermain, saling mengenal, dan berkompetisi antara sesama anggota.

Pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 tepat beberapa hari setelah ulang tahun Pramuka Indonesia, SDS ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN mengikuti lomba kegiatan Pesta siaga dengan tema PESGA CERIA TAHUN 2024 di Kampus II UIN-SU, JL. WILHELM ISKANDAR Psr V Medan Estate. Lomba tersebut diantaranya lomba mewarnai, puzzle, estafet tongkat, anak burung, dan pipa bocor. Kegiatan ini diikuti dari beberapa pangkalan pramuka yang ada di kota Medan, salah satunya adalah sekolah SDS AL ULUM.

Dalam kegiatan ini SDS ISLAM AL ULUM TERPADU mendapatkan Juara Umum III, Dari beberapa jenis lomba yang diikuti di antaranya, juara 1 lomba mewarnai putra, juara 2 lomba mewarnai putri, juara 2 lomba pipa bocor, juara harapan 3 lomba puzzle. Pesta Siaga adalah momen berharga bagi anak-anak untuk belajar, berinteraksi, dan bersenang-senang sambil memperoleh nilai-nilai kepramukaan. Pastikan kegiatan tersebut aman, mendidik, dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi semua peserta



By : Muhammad Arfa, S.Pd., M.Pd.
(Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)



Semangat Pon XXI Aceh Sumut

Oleh : Hendro Septiadi Sihombing S.Pd (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

PON, atau Pekan Olahraga Nasional, adalah salah satu acara olahraga terbesar di Indonesia yang diadakan setiap empat tahun sekali. Acara ini menjadi panggung bagi para atlet terbaik dari berbagai provinsi di Indonesia untuk bersaing dalam beragam cabang olahraga. Sejarah PON Indonesia telah melalui perjalanan yang panjang sejak pertama kali diselenggarakan hingga menjadi salah satu ajang olahraga paling bergengsi di tanah air. PON pertama kali diselenggarakan di tahun 1948, saat Indonesia masih berjuang untuk meraih kemerdekaannya. Saat itu, acara olahraga ini dinamakan “Pekan Olahraga Perserikatan,” dan menjadi bentuk perlawanan moral terhadap penjajahan Belanda yang masih berlangsung. PON pertama ini diadakan di Surakarta, Jawa Tengah. Pada tahun 1959, PON menjadi ajang kompetisi resmi dan diadakan setiap empat tahun sekali. Kota-kota di seluruh Indonesia berlomba-lomba untuk menjadi tuan rumah PON, yang akan memberikan dorongan ekonomi dan pengembangan infrastruktur di daerah tersebut. Sejak saat itu, PON telah tumbuh menjadi sebuah ajang olahraga yang mendalam di hati masyarakat Indonesia.

Pada tahun ini PON XXI Aceh-Sumut 2024 membawa berbagai kisah tak terlupakan bagi para atlet yang bertanding, pelatih dan panitia yang ikut berperan pada ajang PON XXI Aceh-Sumut, kita sebagai tuan rumah diselenggarakannya PON XXI sangat bersyukur. Nafisah Zahra Tanjung, merupakan siswi kelas XI SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan yang mengikuti PON XXI Aceh-Sumut 2024 Cabang Olahraga Panahan. Nafisah merupakan atlet PON Sumatera Utara yang bertanding di Aceh pada tanggal 10-19 September 2024 selama pertandingan Nafisah mampu mendapatkan hasil yang maksimal sehingga meraih Medali Perak Kategori Standarbow Beregu Wanita. Sebelum Nafisah bergabung di Tim PON XXI Aceh-Sumut 2024 Cabang Olahraga Panahan, Nafisah juga sudah banyak meraih medali di cabang olahraga panahan yaitu: Dancosek 1 Cup meraih medali emas kategori standart nasional under 21, Oemar Diyan (Aceh) meraih medali emas kategori standart nasional under 15 dan medali perunggu kategori standart umum, Kejuaraan Daerah Tahun 2023 meraih medali perunggu kategori standart nasional, Kejuaraan Nasional Junior Bogor meraih medali emas kategori standart nasional beregu putri.

Bakat merupakan kemampuan terhadap suatu yang menunjukkan kemampuan di atas rata-rata yang telah ada pada diri kita yang perlu dilatih untuk mencapai hasil yang maksimal, sedangkan Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal yang baru. Bakat dan Kreativitas yang dimiliki harus dikembangkan dan diasah, serta semangat berusaha untuk meraih apa yang dicita-citakan. Semoga Siswa/i SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan terus menggali bakat dan kreativitas masing-masing sehingga mampu bersaing ditingkat Nasional dan Internasional.



SMA AL ULMU TERPADU KEMBALI MERAIH PRESTASI LOMBA RANKING 1 KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TINGKAT SMA/MA SE- SUMATERA UTARA

Farhan Khatami Hasti Habibi Samosir yang akrab dipanggil Farhan merupakan siswa kelas XII IIS SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Farhan kembali mengukir prestasi dengan meraih Juara Runner Up 1 Lomba Ranking 1 kebudayaan dan Pariwisata Tingkat SMA/MA Se- Sumatera Utara.

Farhan merupakan salah satu siswa terbaik di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. Hal tersebut didukung oleh hasil belajarnya yang baik dan memuaskan. Kegigihan Farhan di kelas, ditunjukkan dengan prestasi Ranking 1 tersebut. Jika digambarkan secara singkat, perjuangan Farhan meraih juara tersebut bukanlah hal yang mudah. Ia harus bersaing dengan banyak sekolah yang jumlah peserta secara keseluruhan kurang lebih 500 siswa/siswi Se-Sumatera Utara.

Pencapaian Farhan memperoleh prestasi tersebut mendapat apresiasi dari Bapak Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yaitu Bapak Bambang Hardian Damanik, S.Pd. Beliau berpesan "Tingkatkan terus prestasi yang sudah diraih, terus belajar dan jangan pernah sombong dan selalu rendah diri". Kebanggaan Bapak Kepala Sekolah terhadap Farhan menjadi salah satu bukti bahwa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan mampu bersaing dalam bidang akademik tingkat Provinsi Sumatera Utara.

Saat dikonfirmasi, Farhan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan SMA dan seluruh guru yang ada di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yang telah memberikan dukungan selama ini. Farhan berharap, prestasi yang diperoleh ini dapat menginspirasi siswa-siswi lain untuk terus berprestasi.

Prestasi tersebut menjadi salah satu sikap bernalar kritis menjadi seorang siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meraih prestasi. Hal tersebut juga menjadi wujud penerapan Profil Pelajar Pancasila di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. Semoga SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan terus bisa berprestasi meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Sumatera Utara dan tidak menutup kemungkinan tingkat Nasional dan Internasional.

**SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan,
Ready....Ready....Ready..... Mumtaz.**

**Penulis: Listari, S.Pd., Gr., M.Pd.
(Wakabid. Kurikulum SMA Islam Al Ulum Terpadu)**



Pembuatan Sabun Cuci Piring Ekstra Jeruk Nipis

Oleh : Ning Rahayu, SPd (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan)



Molekul sabun berbentuk rantai panjang dan satu gugus ionik yang bersifat sangat polar. Strukturnya tepat sama dengan molekul minyak sehingga memiliki keakraban dengan molekul minyak (bersifat hidrofilik). Sementara pada sebagian bahan, ada sepasang atom yang bermuatan listrik yang hanya senang bergabung dengan molekul air (bersifat hidrofobik). Bahan

inilah yang membuat seluruh molekul sabun menyatu dengan air.

Bila sekelompok sabun bertemu dengan partikel kotoran berminyak, akan mengikatkan diri dengan molekul minyak, sementara bahan yang bersifat ionik bila bertemu dengan air akan membuat molekul sabun menyatu dengan air, sehingga minyak atau kotoran dapat ikut terikat ke dalam air. Selanjutnya, partikel kotoran yang semula terperangkap dengan minyak kini bebas untuk ikut mengalir bersama air ketika pembilasan.

Sabun dibuat dengan cara mencampurkan larutan NaOH / KOH dengan minyak atau lemak. Melalui reaksi kimia, NaOH / KOH mengubah Minyak / Lemak menjadi Sabun. Proses ini disebut Saponifikasi.

Sabun termasuk salah satu jenis surfaktan yang terbuat dari minyak atau lemak alami. Texapon adalah surfaktan buatan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sabun cair, sampo, dan pasta gigi. Texapon disebut juga **sodium lauril sulfate** ($C_{12}H_{25}SO_4Na$).

Texapon berfungsi sebagai pengangkat kotoran. Bahan pendukung yang lain adalah sodium sulfat (Na_2SO_4) berfungsi mempercepat pengangkatan kotoran dan juga sebagai pengental. Camperlan berfungsi sebagai pengental dan penambah busa menjadi gelembung- gelembung kecil. Asam sitrit berfungsi sebagai pengangkat lemak. EDTA berfungsi sebagai pengawet sabun cair. Ekstra jeruk nipis fungsinya sebagai pewangi sabun cair. Propilena glikol fungsinya sebagai pengikat parfum. Pewarna fungsinya sebagai pemberi warna pada sabun cair.





Kecil Jadi Kawan Besar Dikendalikan Aku Tidak Takut Api

Oleh : Nur Afifa, S.Pd (Guru RA Al Ulum Terpadu Medan)

Pelaksanaan kegiatan *outing class* ke pemadam kebakaran oleh Raudatul Athfal Al Ulum Terpadu Medan Kamis 29 Agustus 2024 berjalan sukses, kegiatan ini sangat menarik dan tertantang baik bagi para peserta didik dan sekaligus umi uminya. Pada kegiatan *outing class* kali ini, kami mengambil thema KECIL JADI KAWAN, BESAR DIKENDALIKAN, AKU TIDAK TAKUT API

RA Al Ulum Terpadu memiliki gagasan untuk membuat sebuah Kegiatan *Outing Class* dengan pendekatan metode pembelajaran *kontektual learning* dengan tetap menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*Student Centre*). Metode ini dinilai strategis untuk lebih membuka wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan menghendaki peran aktif dan keprofesionalan guru kelas dalam merancang modul ajar terkait materi, belajar dengan cara melihat mendapat porsi persentase yang sangat tinggi daripada mendengar dan menulis. Semua ini dilakukan agar ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran tidak cukup sebatas pemahaman konsep dan teori tapi juga disertai pengamatan langsung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah selain memberikan sosialisasi pada peserta didik tentang bagaimana cara penanganan **Emergency Drill**, juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik terhadap tema-tema ajar yang ada di KURIKULUM MERDEKA, khususnya pada Tema AKU ANAK INDONESIA YANG BERTAKWA, Sub Tema CITACITAKU dan Tema PEKERJAAN, topik PROFESI. Anak mampu mengkomunikasikan, mengamati dan memahami bagaimana cara menyelamatkan diri pada saat terjadi kebakaran, dan mampu melihat bagaimana tugas seorang pemadam kebakaran sebagai citra-cita anak. Menimbulkan rasa kepekaan sosial kepada peserta didik, terhadap bencana yang terjadi, dan menghindari kejenuhan dengan memberikan pelajaran dalam suasana yang berbeda dari biasanya di dalam kelas.

Manfaat Kegiatan *Outing Class* untuk mendekatkan peserta didik dengan alam dan lingkungan sekitarnya, pendekatan terbaik salah satunya adalah dengan memberikan edukasi secara audio, ataupun secara visual langsung. Pendekatan secara langsung dengan menunjukkan kepada peserta didik, bisa dilakukan dengan kegiatan *Outing Class*. *Outing Class* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Mereka dapat melihat, menyentuh, dan merasakan langsung objek atau benda yang dipelajari. Misalnya, ketika mengunjungi PEMADAM KEBAKARAN anak-anak tentunya akan melihat kondisi lapangan saat menjadi seorang pemadam kebakaran. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. *Outing class* juga memberikan kesempatan untuk peserta didik dan guru di sekolah untuk saling berinteraksi di luar lingkungan sekolah yang kaku. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara peserta didik dan guru, membantu membangun rasa saling percaya, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif dan kolaboratif.



Nama :

Kelas :

Kirimkan Gambar Yang Telah Diwarnai Ke Pimpinan Unit
SD Islam Al Ulum Terpadu Atau RA Al Ulum Terpadu
dan Dapatkan Hadiah Menarik Dari Dewan Redaksi
Tabloid Sekolah Al Ulum Terpadu (Kusus Siswa SD dan RA)
Batas Pengumpulan : 10 Januari 2025

GALERI KEGIATAN RA AL ULUM TERPADU MEDAN



MANASIK HAJI RA AL ULUM TERPADU



STUDY TOUR KE KUALANAMU



MAKAN SIANG BERSAMA



BELAJAR MEMBUAT PIZZA



BELAJAR MEMBUAT PIZZA



KHATAMAN QUR'AN



PESERTA DIDIK RA MENGUMPULKAN BANTUAN BENCANA ALAM DI SUMUT



SENAM PAGI

GALERI KEGIATAN SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN



FIELD TRIP SD ISLAM AL ULUM TERPADU



FIELD TRIP MENANGKAP IKAN



SHOLAT BERJAMAAH



ZIKIR AL MANSURAT PAGI



PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW



UPACARA BENDERA DI HARI SENIN



KEGIATAN P5 MEMBUAT KUE



WORKSHOP LITERASI DAN NUMERASI

GALERI KEGIATAN SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



UP GRADING OSIS



MUSIKALISASI PUISI SEMARAK BULAN BAHASA



PELATIHAN UPDATE APLIKASI KURIKULUM MERDEKA DAN PENGISIAN RAPOR P5



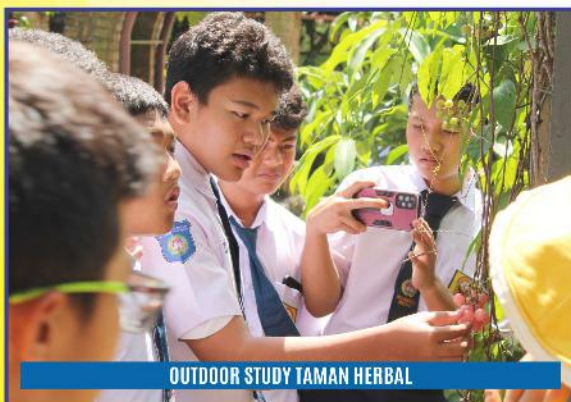
JUARA KARATE OPEN CHAMPIONSHIP PIALA KETUA UMUM FORKI SUMUT 2024



DRAMA FABEL SEMARAK BULAN BAHASA



MEMBUAT JAMU TRADISIONAL



OUTDOOR STUDY TAMAN HERBAL



KAJIAN KEPUTRIAN SETIAP JUM'AT

GALERI KEGIATAN SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



PELATIHAN PENERAPAN AKSI NYATA PMM KURIKULUM MERDEKA



LOMBA KHATIB JUM'AT



MEMBERIKAN BANTUAN BENCANA BANJIR DI SUMUT



SOSIALISASI KULIAH KE LUAR NEGERI OLEH NERESSY INTERNATIONAL EDUCATION CENTRE



SEMARAK BULAN BAHASA 2024



OUTING CLASS WUJUDKAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA



TRY OUT NASIONAL PERSIAPAN UTBK 2025



LATIHAN KEPIMPINAN DASAR OSIS DAN ROHIS

GALERI KEGIATAN YAYASAN AMANAH KARAMAH



PEMERIKSAAN MATA BERSAMA RS. MATA SMEC



PELANTIKAN PENGURUS YAYASAN AMANAH KARAMAH PERIODE 2024-2029



RAPAT KERJA TAHUN AJARAN 2025-2026



LOMBA SHOLAWAT PERINGATAN HARI GURU



PEMBERIAN CINCIN EMAS KEPADA GURU YANG TELAH MENGABDI 10 TAHUN



PEMBERIAN HADIAH LOMBA HARI GURU



PERINGATAN HARI GURU NASIONAL



AKSI PEDULI BENCANA SUMUT OLEH PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU

Selamat & Sukses **RA AL ULUM TERPADU**

ATAS KEBERHASILAN MEMPEROLEH



KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
NOMOR : 176/BAN-PDM/SK/2024



Guru Teladan dan Berprestasi - Pegawai Teladan dan Berprestasi Tahun/Ajaran 2024/2025

GURU TELADAN

SMA : Deki Irwanda, S.Pd.
SMP : Suhendrik, M.Pd.
SD : Dra. Mardiah

GURU BERPRESTASI

SMA : Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum.
SMP : Fitri Ramadhani, S.Pd.
SD : Rina Rahmi Khambani, S.Pd.

PEGAWAI BERPRESTASI

Pitoyo Baju Aji
PEGAWAI TELADAN
Renita